

RENCANA INDUK PENGEMBANGAN



SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH (STIT) MIFTAHUL ULUM

Kedungdung Modung Bangkalan 69166 Phone : 0813-3052-5164

E-mail: stitmu6570@gmail.com



SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH (STIT) MIFTAHUL ULUM

Kedungdung Modung Bangkalan 69166 Phone : 0813-3052-5164

E-mail: stitmu6570@gmail.com

TERAKREDITASI B BERDASARKAN SK BAN-PT NOMOR: 145/SK/BAN-PT/AKRED/S/V/2002 TANGGAL 23 MEI 2002

KEPUTUSAN KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH MIFTAHUL ULUM BANGKALAN NOMOR : 065.070/01.A/STITMU/12/2001

TENTANG

RENCANA INDUK PENGEMBANGAN STIT MIFTAHUL ULUM BANGKALAN PERIODE 2002-2021

SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH MIFTAHUL ULUM BANGKALAN

- Menimbang : a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 7 Ayat (3) huruf b Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tertanggal 10 Agustus 2012 Tentang Pendidikan Tinggi perlu ditetapkan Ketua STIT Miftahul Ulum Bangkalan Tentang Rencana Induk Pengembangan STIT Miftahul Ulum Bangkalan;
- b. bahwa dalam rangka penyesuaian dengan agenda transformasi dan berbagai perkembangan dalam penyelenggaraannya, STIT Miftahul Ulum Bangkalan perlu dilakukan revisi terhadap Rencana Induk Pengembangan STIT Miftahul Ulum Bangkalan Periode 2002-2021.

- Mengingat : 1. Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2002 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah No. 37 Tahun 2009 Tentang Dosen
5. Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
6. Ketua STIT Miftahul Ulum Bangkalan Tentang Statuta STIT Miftahul Ulum Bangkalan.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **KEPUTUSAN SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH
MIFTAHUL ULUM BANGKALAN TENTANG RENCANA
INDUK PENGEMBANGAN STIT MIFTAHUL ULUM
BANGKALAN PERIODE 2002- 2021**

Bangkalan, 26 Desember 2001
Ketua STITMU BANGKALAN



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	3
PENDAHULUAN	4
PENGEMBANGAN KELEMBAGAAN.....	7
PENGEMBANGAN AKADEMIK.....	12
PENGEMBANGAN PENELITIAN.....	14
PENGEMBANGAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT.....	18
PENGEMBANGAN SUMBER DAYA	21
KETENTUAN UMUM.....	23

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Guna menjaga keberlangsungan pertumbuhan Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Miftahul Ulum (STITMU) Bangkalan ke depan di tengah perubahan lingkungan yang semakin dinamis, mutlak diperlukan adanya Rencana Induk Pengembangan (RIP) STITMU Bangkalan yang merupakan *Grand Strategy* di 20 tahun yang akan datang (2021).

Tahap pertama dalam menyusun Rencana Induk Pengembangan (RIP) adalah merumuskan Visi, Misi dan Tujuan. Visi merupakan pandangan jangka panjang tentang keberadaan STITMU Bangkalan di 20 tahun yang akan datang, sedangkan Misi mendefinisikan ruang lingkup operasi STITMU Bangkalan dalam mencapai Visi yang diinginkan dan membedakannya dengan perguruan tinggi lain. Tujuan adalah suatu pernyataan yang menunjukkan harapan-harapan yang ingin dipenuhi STITMU Bangkalan di 20 tahun yang akan datang.

Berangkat dari karakteristik perguruan tinggi 20 tahun yang akan datang sebagaimana dijelaskan di atas, STITMU Bangkalan merumuskan Visi jangka panjangnya sebagai berikut:

Visi

Menjadi lembaga pendidikan tinggi pelopor pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki intelektual tinggi, beriman dan berakhlakul karimah.

Misi

1. Menyelenggarakan tata kelola organisasi yang baik (Good University Governance) yang menjamin tercapainya visi secara efektif dan efisien;
2. Menyelenggarakan pendidikan tinggi berbasis pesantren Ahlissunnah wal jamaah yang unggul dalam kualitas dengan mensinergikan nilai-nilai salaf dan modern dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan dan kajian Keislaman;
3. Menyelenggarakan kegiatan penelitian yang bermutu dalam rangka menemukan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memberikan kemaslahatan bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat;

4. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu berbasis temuan IPTEK, dalam rangka pemberdayaan dan pemecahan problem kemasyarakatan

Tujuan

Tujuan dalam hal ini adalah suatu pernyataan yang menunjukkan harapan-harapan yang ingin dipenuhi STITMU Bangkalan di 20 tahun yang akan datang. Tujuan tersebut dirumuskan sebagai berikut:

1. Terwujudnya kepercayaan dan kepuasan dari seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*);
2. Menghasilkan lulusan yang profesional, berwawasan Islam moderat, berpengetahuan luas, berakhlak mulia, berkecakapan hidup serta berdaya saing tinggi.
3. Menghasilkan produk pemikiran melalui penelitian yang bermutu dalam rangka menemukan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memberikan kemaslahatan bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat
4. Terwujudnya pola pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang mendorong pengembangan potensi manusia, masyarakat, dan alam untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

Metafora dan Roadmap

Mewujudkan Perguruan Tinggi Islam berbasis pesantren yang unggul dan kompetitif di tingkat nasional tentu tidak mudah dan membutuhkan waktu. Berdasarkan telaah atas buku *The Challenge of Establishing World Class Universities* (Jamil Salmi, 2009), *The Road to Academic Excellence – The Making of World Class Research Universities* (Altbach & Salmi, 2011) dan *How Universities Promote Economic Growth* (Jusuf & Nabeshima, 2007) tahapan menuju Perguruan Tinggi Islam berbasis pesantren yang unggul dan kompetitif di tingkat nasional dapat dilakukan melalui tahapan *Established Pesantren-Based University, Leading Pesantren-Based University*.

Berdasarkan dua tahapan tersebut dirumuskan *Roadmap* STITMU Bangkalan menuju Visi sebagai Perguruan Tinggi Islam berbasis pesantren yang unggul dan kompetitif di tingkat nasional di 20 tahun yang akan datang. *Roadmap* terbagi dalam 5 tahapan sesuai dengan periode perencanaan Rencana Strategis (Renstra) STITMU Bangkalan selama 5 tahunan dan dimulai pada tahun 2002 sebagaimana berikut:

Tahap	Tahun	Tonggak Capaian
1	2002-2006	<i>Established Pesantren-Based University</i> Menjadi Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta Berbasis Pesantren di Tingkat Lokal Dengan Meningkatkan Tatakelola Institusi dan Sistem Penjaminan Mutu
2	2007-2011	<i>Leading Pesantren-Based University</i> Menjadi Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta Berbasis Pesantren Menuju Perubahan Status Ke Institut
3	2012-2016	Menjadi Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta Berbasis Pesantren Dengan Memperkuat jaringan kerja sama dan memperkuat popularitas Institusi
4	2017-2021	Menjadi Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta Berbasis Pesantren Dengan Mengembangkan Tridarma Perguruan Tinggi Menuju Universitas

BAB II

PENGEMBANGAN KELEMBAGAAN

Bab ini menjelaskan mengenai pengembangan kelembagaan STITMU Bangkalan sampai dengan tahun 2021. Bab ini dimulai dengan gambaran kondisi (metafora) kelembagaan STITMU Bangkalan pada tahun 2021 yang akan dicapai secara gradual berdasarkan pencapaian-pencapaian 5 tahunan dari RIP STITMU Bangkalan yang dapat dilihat pada bab sebelumnya. Setelah itu, bab ini juga membahas bagaimana strategi pengembangan, program utama pengembangan, dan indikator-indikator serta target- target utama pengembangan kelembagaan STITMU Bangkalan sampai dengan tahun 2021.

Metafora (Gambaran Kondisi Kelembagaan2021)

Berdasarkan Gambar pada buku RIP ini telah dijabarkan bagaimana *roadmap* yang ditempuh oleh STITMU Bangkalan dari tahun 2002 sampai dengan tahun 2021. Pada setiap tahapan besar tersebut akan diakhiri dengan pencapaian pada tingkat tertentu dengan indikator-indikator utama yang dapat disetarakan dengan perguruan tinggi nasional yang menjadi *benchmark*. Pada dasarnya, *roadmap* tersebut terbagi menjadi lima tahapan besar, yaitu:

Tahap awal STITMU Bangkalan adalah menjadi *Established Pesantren-Based University* sampai dengan tahun 2006. STITMU Bangkalan harus memiliki standar *academic excellence* yang sama dengan perguruan tinggi berbasis pesantren terkemuka. Hal ini harus dibuktikan dengan pencapaian akreditasi baik nasional untuk prodi maupun institusi (STITMU Bangkalan). Selain skala yang mumpuni (*student body*), ciri khas dari STITMU Bangkalan harus sudah menjadi pembeda terhadap perguruan tinggi lainnya. Tahap awal ini menjadi dasar bagi pencapaian tahapan kedua.

Tahap kedua adalah *Leading Pesantren-Based University* yaitu perguruan tinggi keagamaan Islam swasta berbasis pesantren menuju regional sejak tahun 2007 sampai dengan tahun 2011. Tahap ini ditandai dengan kontribusi penelitian yang memperkaya *body-of-knowledge* sudah menonjol dalam konteks kuantitatif (*number of publications*) maupun kualitatif (*citations index*). Infrastruktur kelembagaan yang mendukung munculnya *intellectual property* (IP) bagi STITMU Bangkalan harus menjadi prioritas, misalnya: pusat-pusat penelitian (*centers*) yang multi- disiplin dan didukung oleh akademika yang mumpuni dll. Hasil dari tahapan kedua ini adalah sumbangan hasil penelitian yang harus menjadi jawaban terhadap masalah- masalah lokal maupun nasional. Dengan demikian, keberadaan STITMU Bangkalan dan produk-produk hasil penelitiannya betul-betul dirasakan oleh komunitas yang dituju, masyarakat sekitar, maupun oleh pemerintah (lokal dan pusat) dan menambah prodi-prodi baru (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Pendidikan Bahasa Arab, Bahasa dan Sastra Indonesia, Pendidikan Bahasa Inggris, Ekonomi Syari'ah, Hukum Keluarga Islam, Pendidikan Matematika, Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir) serta beralih status menjadi Institut Agama Islam Miftahul Ulum Bangkalan.

Tahap ketiga adalah perguruan tinggi keagamaan islam swasta berbasis pesantren regional sejak tahun 2012 sampai dengan tahun 2016. Tahap ini ditandai dengan kontribusi pengabdian kepada masyarakat yang mampu menjawab berbagai probematika masyarakat khususnya yang berhubungan dengan implementasi dan memperkuat kerjasama serta jaringan.

Tahap keempat adalah menjadi perguruan tinggi keagamaan islam swasta swasta berbasis pesantren nasional sejak tahun 2030 sampai dengan tahun 2034. Tahap ini ditandai dengan semakin inten kontribusi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mampu menjawab berbagai probematika masyarakat dan mengusulkan untuk beralih status menjadi universitas.

Tahap kelima menjadi perguruan tinggi keagamaan islam swasta swasta berbasis pesantren nasional pada tahun 2021. Pada kondisi ini, STITMU Bangkalan sudah beralih status ke universitas bertaraf nasional yang menyediakan banyak peluang, praktek, budaya, dan lingkungan yang kondusif untuk secara aktif mendorong dan merangkul semangat mahasiswa dan alumni.

Pada perannya, perguruan tinggi adalah sebagai katalis untuk menstimulasi penciptaan ekosistem turath. gambaran masa depan ekosistem turath dari STITMU Bangkalan yang akan berjalan pada tahun 2021. Hubungan dan dukungan yang kuat dengan berbagai pesantren dan perguruan tinggi pengembang turath, dukungan kuat dari pemerintah pusat maupun daerah, hasil penelitian yang banyak dan beragam, ketersediaan sumberdaya manusia yang handal dalam mendukung pengembangan turath, *leadership* yang kuat untuk melakukan inovasi, budaya *measurable risk-taking* dari pengambil keputusan, dan kurikulum pengembangan turath yang kuat adalah faktor- faktor utama yang menjadi kekuatan dari STITMU Bangkalan. Dengan demikian, *driver* dari STITMU Bangkalan *ekosistem turath* adalah: kualitas hasil riset dari prodi-prodi; dukungan dari pemerintah dan berbagai lembaga; dan ketersediaan dana yang cukup untuk pengembangan ide dan pengembang turath.

Strategi Pengembangan Kelembagaan

Strategi pengembangan kelembagaan yang dilakukan adalah secara *gradual* dengan pendekatan baik *Top-Down* maupun *Bottom-Up*. *Gradual* dalam arti disesuaikan dengan tahapannya; *top-down* dalam artian inisiasi kegiatan dari manajer puncak (Ketua + Yayasan) dalam bentuk pembangunan infrastruktur dan kelembagaan; sedangkan *bottom-up* dalam artian kegiatan bergerak dari *grass root* (mahasiswa dan alumni) berupa kegiatan-kegiatan yang sesuai dengan setiap tahapan.

Dilihat dari perkembangannya, terlihat bahwa STITMU Bangkalan sampai tahun 2021 akan mengalami lima tahapan besar dari mulai *Established Pesantren-Based University*, *Leading Pesantren-Based University*, Kedua tahapan ini tentunya tidak mudah untuk dicapai dan terdapat fokus yang berbeda untuk setiap tahapannya. Misalnya *Established Pesantren-Based University* dan *Leading Pesantren-Based University* dapat memberikan *value* yang besar ketika suatu perguruan tinggi mencapai suatu skala pendanaan tertentu karena mayoritas biaya akan ditutupi oleh *tuition fee* yang datang dari mahasiswa. Akan tetapi kebutuhan

akan sumberdaya akan sangat besar dalam bentuk jumlah dosen dan tenaga kependidikan yang sangat besar, kebutuhan infrastruktur yang harus terus dibangun dan lain-lain.

Transisi dari satu model perguruan tinggi ke model berikutnya bukan suatu yang mudah, namun juga bukan suatu yang mustahil. transisi menuju *Excelet National University* bukan berarti menjadikan perguruan tinggi tersebut menjadi kurang berorientasi terhadap penelitian, melainkan aktifitas-aktifitas penelitian dan pendidikan menjadi modal perguruan tinggi untuk mendapatkan keuntungan dari aktifitas-aktifitas tersebut melalui kerjasama dengan berbagai pihak. Perkembangan strategi dari kelima tahapan besar yang akan dilalui oleh STITMU Bangkalan (terbagi dalam 5 tahap lima tahunan) menuju *Excelet National University* pada tahun 2021. Beberapa karakteristik yang dibahas adalah: visi; fokus; pendorong; penedengan budaya perguruan tinggi.

Karakteristik	2002-2006	2007-2011	2012-2016	2017-2021
Fokus	Penguatan Pembelajaran	Penguatan penelitian	Penguatan pengabdian kepada masyarakat	Peningkatan intensitas penelitian dan pengabdian
Pendorong	<i>Tuition fee</i>	<i>Tuition fee, research grant</i>	<i>Tuition fee, research grant, dana penyertaan pihak ketiga</i>	<i>Tuition fee, research grant, dana penyertaan pihak ketiga nasional</i>
Culture dari "PRIME "	Menekankan pada <i>Integrity</i> dan <i>Recognition of achievement</i>	Menekankan pada <i>Integrity, Recognition to achievement</i> , dan Professionalism	Menekankan pada <i>professionalism</i> , dan <i>mutual respect</i>	Menekankan pada <i>professionalism</i> , dan <i>mutual respect</i>
Strategi	<i>Top down</i>	<i>Top down</i>	<i>Bottom up dan top down</i>	<i>Bottom up dan top down</i>

Struktur organisasi	Terpusat	Terpusat + centers	Terpusat + centers + <i>independent unit</i>	Terdesentralisasi (fakultas, centers, units)
---------------------	----------	--------------------	--	--

Program Utama Pengembangan Kelembagaan

Program utama STITMU Bangkalan 2002-2021 terbagi menjadi program untuk sumberdaya manusia, sistem, proses, dan teknologi.

Program Utama	2002-2006	2007-2011	2012-2016	2017-2021
Fokus	Penguatan Pembelajaran	Penguatan penelitian	Penguatan pengabdian kepada masyarakat	Peningkatan intensitas penelitian dan pengabdian
SDM	Dosen Kualifikasi	Dosen peneliti	Dosen Pengabdian kepada masyarakat	Dosen peneliti dan pengabdian kepada masyarakat
Sistem	Sistem pengelolaan sumber daya yang sesuai dengan Standar nasional pendidikan tinggi	Sistem pengelolaan sumberdaya yang berstandar nasional terutama sumberdaya <i>knowledge</i>	Sistem pengelolaan dana pihak ketiga yang memberikan benefit untuk semua <i>stakeholders</i>	Sistem pengelolaan dana pihak ketiga yang memberikan benefit untuk semua <i>stakeholders</i>

Indikator dan Target Pengembangan Kelembagaan

Tabel berikut memperlihatkan indikator dan target STITMU Bangkalan 2002- 2021. Indikator dan target disesuaikan dengan visi dan fokus STITMU Bangkalan pada setiap periode lima tahunan.

Program Utama	2002-2006	2007-2011	2012-2016	2017-2021
Fokus	Penguatan Pembelajaran	Penguatan penelitian	Penguatan pengabdian kepada masyarakat	Peningkatan intensitas penelitian dan pengabdian
Indikator	<ul style="list-style-type: none"> • Akreditasi nasional • Jumlah publikasi • Jumlah dosen dengan gelar doctor 	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah publikasi internasional • Indeksitas i • Jumlah <i>partner</i> untuk riset • Jumlah <i>Research Grant</i> • Jumlah dosen lektor 	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah ide yang di kelola • Dana pihak ketiga nasional yangdike lola • Jumlah <i>pengabdian</i> dihasilkan 	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah ide yang di kelola • Dana pihak ketiga nasional yang dikelol a • Jumlah peneli tian dan penga bdian

BAB III

PENGEMBANGAN AKADEMIK

Berdasarkan rumusan Visi, Misi dan Tujuan STITMU Bangkalan di tahun 2021 dapat diturunkan rumusan misi dan tujuan pengembangan akademik adalah sebagai berikut:

Misi Pengembangan Akademik

Menyelenggarakan sistem pendidikan dengan dasar keilmuan yang kuat, bersinergi antar disiplin ilmu, berbasis pesantren.

Tujuan Pengembangan Akademik

Menghasilkan lulusan yang profesional, berwawasan Islam moderat, berpengetahuan luas, berakhlak mulia, berkecakapan hidup serta berdaya saing tinggi.

Metafora (Gambaran Kondisi Akademik 2021)

Evolusi / pengembangan perguruan tinggi dimulai *Established Pesantren-Based University, Leading Pesantren-Based University, Regional Leading Turath University, National Leading Turath University* serta *Excelent National Leading Turath University. Established Pesantren-Based University, Leading Pesantren-Based University, Regional Leading Turath University, National Leading Turath University* dan diakhiri dengan kondisi *Excelent National Leading Turath University*.

Pada tahun 2021, diharapkan STITMU Bangkalan telah sampai pada tahapan *Excelent National University*. Hal tersebut akan memberikan konsekuensi logis bahwa telah terbentuk keseimbangan antara pengembangan keilmuan yang kuat, sistem pembelajaran yang sangat baik dan dinamis, pengembangan penelitian lanjut (*advance research*) yang menghasilkan pengetahuan baru (*new knowledge*) serta menghasilkan produk – produk intelektual bernilai sehingga mendorong terciptanya unit-unit baru pada masyarakat.

Fungsi penting yang diperankan oleh STITMU Bangkalan sebagai *Excelent National University* adalah menjaga harmonisasi (*harmony*) antara peran sebagai penyelenggara sistem akademik yang sangat baik dan pengembang pengetahuan tingkat lanjut, serta berfungsi sosial (*layanan pada masyarakat*) dan *environment interests*.

Customer /stakeholder yang dilayani juga menjadi beragam yaitu mahasiswa dari berbagai daerah di Indonesia bahkan luar negeri. Usia mahasiswa juga tidak dibatasi tetapi lebih disesuaikan dengan peran STITMU Bangkalan sebagai penjaga keharmonisan yang berfungsi sosial (*layanan pada masyarakat*) dan *environment interests*.

Demikian pula dengan luaran produk STITMU Bangkalan yang ditawarkan pada masyarakat menjadi lebih lengkap; meliputi pendidikan sarjana dan magister. *Core* disiplin ilmu yang dimiliki oleh STITMU Bangkalan di tahun 2021 meliputi berbagai kajian yang bermuara pada penguatan turath.

Strategi Pengembangan Akademik

Strategi umum (*general strategy*) pengembangan akademik menuju *Excelent National Leading Turath University* adalah sebagai berikut:

Sedangkan strategi khusus pada kurun waktu 2002-2021 adalah sebagai berikut:

1. *Strengthening the capacity of Academic Leadership.*
2. *Strengthening the quality of Academic Atmosphere.*
3. *Strengthening the quality of Academic Culture.*
4. *Strengthening the quality of Teachers and Education Staff.*
5. *Strengthening the ability of faculty to conduct quality improvement processor Learning and Teaching (Learning System).*
6. *Strengthening the ability of teachers to make improvements to the quality and quantity of Research.*

Indikator Pengembangan Akademik

Indikator ketercapaian pengembangan akademik pada tahun 2021 ditandai dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) bidang akademik untuk mengukur pencapaian masing-masing bidang. IKU ini meliputi beberapa luaran penting untuk menunjukkan ketercapaian visi STITMU Bangkalan 2021 yaitu menghasilkan lulusan yang unggul dan berdaya saing (*competitive graduate*). IKU bidang akademik pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1. Institusi yang terakreditasi nasional dengan indeks A
2. Institusi yang terakreditasi/sertifikasi internasional
3. Jumlah prodi yang terakreditasi internasional
4. Jumlah prodi yang terakreditasi nasional dengan indeks A
5. Jumlah prodi yang terakreditasi/sertifikasi internasional

Waktu tunggu lulusan

1. Jumlah Lulusan yang diterima dan berkarier
2. Jumlah *course ware* yang dimanfaatkan oleh Institusi lain
3. Keragaman lulusan sesuai dengan keragaman *customer/stakeholder*
4. Proporsi jumlah mahasiswa S2 terhadap jumlah mahasiswa S1
5. Proporsi jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah mahasiswa domestik

IV PENGEMBANGAN PENELITIAN

Berdasarkan Visi, Misi dan Tujuan STITMU Bangkalan di tahun 2021 dapat dirumuskan misi dan tujuan pengembangan penelitian adalah sebagai berikut:

Misi Pengembangan Penelitian

Menyelenggarakan kegiatan penelitian yang bermutu dalam rangka menemukan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memberikan kemaslahatan bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat.

Tujuan Pengembangan Penelitian

Menghasilkan produk pemikiran melalui penelitian yang bermutu dalam rangka menemukan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memberikan kemaslahatan bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat, adapun isu yang Menjadi Tantangan Penelitian dalam setiap Periode Perencanaan

Metafora (Gambaran Kondisi Penelitian 2021)

Penelitian STITMU Bangkalan pada tahun 2021 meliputi beberapa bidang fokus utama yaitu bidang pendidikan, hukum, sosial-budaya dan agama. Penelitian bidang pendidikan dibagi menjadi dua yaitu penelitian yang sifatnya fundamental (saintifik) dan terapan. Beberapa isu yang berkembang pada tahun 2021 adalah *environmental sustainability*. Kedua isu tersebut menjadi penting dengan terus berkembang dan perilaku masyarakat modern yang menyumbang peningkatan kajian. STITMU Bangkalan pada tahun 2021 memfokuskan penelitian untuk menghasilkan produk-produk yang secara langsung maupun tidak langsung dapat semangat melakukan penelitian. Beberapa isu strategis yang menjadi perhatian penelitian di 25 tahun yang akan datang adalah sebagai berikut.

Pendidikan

Pendidikan adalah satu bidang penting yang tetap menjadi kebutuhan mendasar masyarakat dunia, terutama pendidikan tinggi. Diprediksi bahwa tingkat pendidikan akan menjadi dominan dalam memperoleh pekerjaan bagi masyarakat. Industri memerlukan lebih banyak pekerja yang memiliki kemampuan akademis yang tinggi dan menguasai aspek penalaran. Proses pendidikan masih tetap sama yaitu adanya pengayoman oleh pendidik terhadap peserta didik. Perbedaan model pendidikan pertengahan abad ke-21 terletak pada cara akses dan berinteraksi antara pendidik dan peserta didik. Kelas virtual menjadi salah satu sarana penting dalam

proses pendidikan yang melibatkan pendidik dan peserta didik dari berbagai belahan dunia. STITMU Bangkalan fokus melakukan penelitian untuk menciptakan tools pembelajaran jarak jauh berbasis kelas virtual yang dapat membangun sistem pembelajaran yang efektif dan dengan akses yang mudah dan melayani mahasiswa dari seluruh belahan dunia. Pada saat yang sama, peneledangan pencapaian pendidikan adalah pembangunan fondasi karakter yang berakar pada budaya masyarakat. Salah satu tujuan proses pendidikan adalah pembangunan karakter yang kuat sebagai fondasi dasar untuk tumbuh kembangnya kompetensi-kompetensi utama peserta didik.

Sosial-Budaya

Semenjak ditemukannya Internet, efek globalisasi adalah sebuah fakta yang tidak terhidarkan. Perkembangan teknologi Internet telah secara efektif menghantarkan manusia pada kondisi aslinya sebagai makhluk sosial yang selalu berinteraksi satu dengan yang lainnya. Terjadilah interaksi global yang menghasilkan sebuah proses saling mempengaruhi yang pada akhirnya menghasilkan asimilasi budaya lokal dan global. Hal terpenting yang perlu dikuatkan adalah masing-masing tetap memelihara kearifan budaya sehingga warisan leluhur yang telah turun temurun menjadi aset keunggulan komparatif. Penelitian pada bidang ini difokuskan pada penguatan budaya dan kolaborasi/pengayaan dengan budaya sehingga menghasilkan sebuah perpaduan yang dapat menjadi karya dunia. Disamping itu pada giliriannya budaya lokal akan menjadi bagian integral budaya dunia.

Agama

Kajian tentang Agama sampai saat ini masih menarik untuk dilakukan, baik berkenaan dengan berbagai problematika beragama maupun berkaitan dengan pemeluknya, kajian agama juga kerap kali ditautkan dengan dengan berbagai bidang diantaranya sosial, budaya, psikis masyarakat dan lain-lain.

Strategi Pengembangan Penelitian

Pengembangan penelitian masih bertumpu pada kepentingan umum pemerintah. Kebijakan-kebijakan nasional akan menjadi penting karena akan menentukan arah pembangunan dan kondisi sosial masyarakat. Kebijakan-kebijakan pemerintah sesungguhnya dipengaruhi juga oleh perkembangan pemangku kepentingan lain dan perkembangan dunia.

Mengingat kondisi tersebut maka strategi pengembangan penelitian perlu melihat perkembangan yang terjadi pada kebijakan pemerintah, perilaku masyarakat dan isu-isu global yang dapat mempengaruhi semua pemangku kepentingan. Strategi dalam pengembangan penelitian adalah dengan melakukan sinergi. Secara umum strategi penelitian adalah sebagaiberikut.

Dalam Sasaran tersedianya sumberdaya yang berkualitas dan memadai dalam pengembangan penelitian, terdapat strategi sebagai berikut:

1. Pengembangan sinergi penelitian dan pendidikan
2. Pendampingan dosen senior terhadap dosen junior melalui penelitian kelompok

Untuk meningkatnya kuantitas penelitian dosen secara individual maupun kelompok sesuai arah kebijakan institut dan fakultas terdapat strategi sebagai berikut:

1. Meningkatkan kemampuan penelitian dosen.
2. Penguatan kapasitas unit pengelola publikasi
3. Meningkatkan sarana dan prasarana penunjang efektivitas dan efisiensi penelitian
4. Memperluas jaringan kemitraan strategis dengan pemangku kepentingan (Stakeholders) untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian

Dalam meningkatnya kualitas dan relevansi penelitian dosen secara individual maupun kelompok dilakukan dengan Strategi:

1. Penguatan penjaminan mutu penelitian dosen
2. Pengembangan program penelitian strategis yang berkelanjutan dengan roadmap pencapaian nilai guna
3. Pembentukan forum komunikasi dan koordinasi penelitian antar unit-unit penelitian

Untuk sasaran meningkatnya kuantitas publikasi ilmiah hasil penelitian dilakukan dengan Strategi:

1. Pengembangan sistem yang mendorong publikasi ilmiah dosen
2. Peningkatan sarana publikasi penelitian
3. Pengembangan sistem pengelolaan penelitian dan pemanfaatan hasil-hasil penelitian

Program Utama Pengembangan Penelitian

Berdasarkan penelaahan kondisi pertengahan abad ke-21, yang ditandai dengan semakin hilangnya sekat antar bangsa, terdapat isu-isu penting yang memerlukan solusi. STITMU Bangkalan menjadi salah satu organisasi yang mengambil peran dalam menghasilkan solusi-solusi tersebut melalui luaran-luaran penelitian. Beberapa topik penelitian pada bidang-bidang utama STITMU Bangkalan yang dikembangkan sampai tahun 2021.

Indikator Pengembangan Penelitian

Indikator ketercapaian pengembangan penelitian pada tahun 2021 ditandai dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) bidang penelitian untuk mengukur pencapaian masing-masing bidang. IKU ini meliputi beberapa luaran penting untuk menunjukkan

ketercapaian visi STITMU Bangkalan 2021 sebagai berikut.

- a. Jumlah penelitian dengan tema yang novelty
- b. Jumlah penelitian yang didanai oleh pihak ketiga
- c. Jumlah produk penelitian yang dipublikasikan
- d. Jumlah paten nasional
- e. Jumlah paten Internasional
- f. Jumlah paten yang menghasilkan royalty
- g. Jumlah penelitian pada bidang budaya lokal yang menjadi budaya dunia

PENGEMBANGAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Konsep Tridharma Perguruan Tinggi STITMU Bangkalan bidang pengabdian masyarakat, tertuang dalam misi STITMU Bangkalan dalam pengabdian masyarakat 2002-2021 adalah Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu berbasis temuan IPTEK, dalam rangka pemberdayaan dan pemecahan problem kemasyarakatan.

Tujuan pengabdian masyarakat STITMU Bangkalan 2002-2021 terwujudnya pola pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang mendorong pengembangan potensi manusia, masyarakat, dan alam untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

Metafora (Gambaran Kondisi Pengabdian Pada Masyarakat 2021)

Program pengabdian pada masyarakat di STITMU Bangkalan pada tahun 2021 merupakan pengembangan dari program-program pengabdian pada masyarakat yang sudah berjalan pada saat ini berdasarkan bidang-bidang yang sesuai dengan kompetensi yang dimiliki oleh STITMU Bangkalan yaitu pada bidang pendidikan, Agama dan sosial. Pada prinsipnya, program pengabdian pada masyarakat yang diemban oleh STITMU Bangkalan dengan sivitas akademiknya adalah tetap sesuai dengan visinya, yaitu untuk berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat dan peradaban bangsa baik lokal, nasional, maupun regional secara berkelanjutan. Sejalan dengan itu, program yang dirancang dan dilaksanakan oleh STITMU Bangkalan akan mengikuti kebutuhan dan isu-isu sentral di masyarakat terkait permasalahan- permasalahan yang dihadapi dan memerlukan solusi praktis dengan segera.

Sejalan dengan program di STITMU Bangkalan pada tahun 2021 pada bidang penelitian dan pengabdian, dimana fokus utamanya adalah penelitian dan pengabdian untuk menghasilkan produk-produk yang secara langsung maupun tidak langsung dapat memberikan manfaat bagi masyarakat luas, maka program pengabdian pada masyarakat idealnya adalah mengejawantahkan dan mengimplementasikan hasil- hasil dari riset/penelitian untuk menjadi solusi real di masyarakat dalam memecahkan dan menyelesaikan permasalahan yang ada terkait isu-isu sentral yang berkembang. Isu permasalahan strategis secara global yang menjadi prioritas program pengabdian pada masyarakat dalam 25 tahun yang akan datang adalah evolusi dan perubahan pada sosial, ekonomi, budaya, dan hubungan kemasyarakatan sebagai imbas dari kemajuan/revolusi teknologi yang pesat, perubahan prilaku/pola hidup

virtual, persaingan kualitas SDM di era pasar bebas, keterbatasan sumber energi, dan persaingan serta tuntutan ekonomi baik lokal, nasional, maupun global/ internasional. Program pengabdian pada masyarakat yang akan dilaksanakan oleh STITMU Bangkalan dalam 25 tahun mendatang harus mampu berkontribusi dalam membentuk, mengelola, dan mendampingi masyarakat mandiri sebagai masyarakat/wilayah binaan yang dapat berkontribusi baik untuk wilayahnya sendiri, nasional, maupun global secara bertahap dan berkelanjutan sesuai dengan tuntutan perkembangan teknologi dan zaman.

Strategi Pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat

Strategi pengembangan program pengabdian pada masyarakat dilaksanakan mengikuti pola siklus kontinuitas pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.

Siklus kontinuitas pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi oleh sivitas akademika STITMU Bangkalan dan sinergi yang terbangun antara STITMU Bangkalan dengan stakeholder dan mitra lain di sekitarnya diharapkan mampu memberikan solusi-solusi untuk menciptakan dan mendukung kehidupan yang lebih baik.

Program pengabdian kepada masyarakat adalah implementasi dan pengejawantahan hasil riset/ penelitian yang secara berkelanjutan memungkinkan ditemukannya permasalahan dan isu-isu baru selama pelaksanaannya untuk diangkat kembali menjadi tema riset/ penelitian agar diperoleh solusi- solusi real dan praktis sebagai bekal program pengabdian selanjutnya. Hasil penelitian dan pengabdian masyarakat dapat digunakan untuk pengayaan pengajaran baik dalam pengayaan materi maupun pengayaan metode dan teknologi pengajaran.

Siklus Pelaksanaan Tridharma PT dengan Mitra

Secara umum, strategi pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat STITMU Bangkalan 2002-2021 dibagi menjadi 3 program besar, yaitu sasaran meningkatnya kapasitas lembaga/unit yang membidangi urusan Pengabdian kepada Masyarakat dengan strategi Pengembangan Sistem Manajemen PKM

Sedangkan untuk sasara meningkatnya keterlibatan dan jangkauan dalam program pengabdian masyarakat menggunakan strategi meningkatkan peran civitas akademika melalui kegiatan pendampingan dan pemberdayaan untuk masyarakat dan kebudayaan

Adapun untuk sasaran meningkatnya jumlah pengabdian dan pemberdayaan masyarakat menggunakan Strategi:

1. Mengoptimalkan penjaminan mutu bidang penelitian
2. Meningkatkan ketersediaan dana PKM Implementasi dan pengejawantahan hasil-hasil riset penelitian praktis dan berkelanjutan terhadap penyelesaian masalah-masalah yang ada di masyarakat.

Program Utama Pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat

Berdasarkan *milestone* tersebut di atas, Tridharma Perguruan Tinggi di bidang pengabdian masyarakat dapat dipetakan sebagai berikut:

Tahap I (2002-2006) *Education & Solution Focus: community engagement and understanding*

Program pengabdian yang dikembangkan lebih ditekankan pada implementasi dan bantuan sosial kemasyarakatan sesuai dengan bidang keilmuan yang ada di perguruan tinggi untuk memberikan pemahaman, pendidikan, dan solusi kepada masyarakat atau mitra. Simbiosis mutualisme terjadi antara pihak perguruan tinggi dan mitra, dimana perguruan tinggi mempunyai wahana untuk menunaikan kewajiban tridharma dosen, dan masyarakat menerima manfaat bantuan sosial kemasyarakatan serta *sharing* ilmu pengetahuan serta keterampilan.

Tahap II (2007-2011) *Research Quality Focus: Community Solution and Funding*

Program pengabdian yang dikembangkan lebih ditekankan pada implementasi hasil riset praktis untuk dimanfaatkan oleh masyarakat sekaligus menggali permasalahan-permasalahan baru yang ada di masyarakat. Permasalahan baru tersebut diharapkan dapat diangkat menjadi topik penelitian baru serta dapat diajukan sebagai hibah penelitian-penelitian unggulan untuk mendapatkan dana dari pihak eksternal/sponsor. Hasil penelitian tersebut dapat dipublikasikan dan dimanfaatkan oleh masyarakat pada kegiatan pengabdian selanjutnya.

Tahap III (2012-2016) *Regional Contribution Focus: Developing community potential*

Program pengabdian yang dikembangkan lebih ditekankan pada pelatihan- pelatihan keterampilan yang sesuai dengan potensi daerah

binaan. Program ini diarahkan untuk mensejahterakan masyarakat dan dapat dikelola secara mandiri dan berkelanjutan dalam lingkup lokal dan nasional. Potensi yang dibangun dan dikembangkan diarahkan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat binaan agar dapat berkontribusi dalam skala regional.

Tahap IV (2017-2021) *National Contribution Focus: National Issue*

Program pengabdian yang dikembangkan lebih ditekankan pada pelatihan- pelatihan keterampilan khusus sesuai dengan potensi daerah- daerah binaan uperguruan tinggi. Program ini diarahkan untuk mensejahterakan masyarakat dan diharapkan dapat dikelola secara mandiri dan dikembangkan secara bertahap dalam lingkup regional maupun nasional. Potensi yang dibangun dapat berkontribusi dalam skala nasional.

Indikator Pengembangan Pengabdian Pada Masyarakat

Indikator ketercapaian pengembangan pengabdian kepada masyarakat pada tahun 2021 ditandai dengan Indikator Kinerja Utama bidang pengabdian kepada masyarakat yaitu:

Indikator Utama	Target
Jumlah pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan	Peningkatan 10% per tahun
Jumlah pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dan didanai oleh pihak Eksternal	Peningkatan 10% per tahun
Jumlah Desa binaan	Bertambah sebanyak 2 desa setiap tahun

Jumlah program pengabdian kepada masyarakat berkelanjutan kerjasama dengan Industri dan Pemerintahan	Bertambah sebanyak 2 institusi setiap tahun
Jumlah Desa Mandiri yang terbentuk sebagai hasil	Bertambah sebanyak 2 desa setiap tahun

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA

Keberhasilan mencapai tahapan strategis menjadi *Excelent National Leading Turath University* ditentukan dari dukungan ketersediaan sumber daya yang optimal. Penyediaan sumber daya mutlak diperlukan untuk mendukung keberhasilan proses sasaran strategis dalam bidang organisasi, pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat.

Pada tahun 2021, perubahan teknologi berpengaruh terhadap perubahan aspek budaya dan kehidupan sosial masyarakat terutama di bidang pendidikan. Optimalisasi sumber daya perlu mendapat perhatian dan tindakan khusus yang disesuaikan dengan kondisi pada era yang akan datang tersebut.

Agar sasaran strategis STITMU Bangkalan dapat dicapai, perlu disusun strategi dasar bidang sumber daya dalam masing-masing tahapan strategis.

Metafora (Gambaran Kondisi Sumber Daya 2021)

Pada prinsipnya, program sumber daya STITMU Bangkalan pada tahun 2021 harus tetap mengacu pada visi STITMU Bangkalan, yaitu berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat dan peradaban bangsa baik lokal maupun nasional secara berkelanjutan. Oleh karena itu, kebutuhan sumber daya yang direncanakan maupun yang dilaksanakan harus sejalan dengan pencapaian sasaran strategis STITMU Bangkalan .

Pada tahun 2021 memperhatikan ketersediaan dan kualitas sumber daya yang harus disediakan. Selain itu, sejalan dengan program STITMU Bangkalan di bidang penelitian, dimana fokus utamanya adalah penelitian untuk menghasilkan produk- produk yang secara langsung

maupun tidak langsung dapat bermanfaat bagi masyarakat.

Tahap I National Competitiveness

Pada tahap ini, STITMU Bangkalan dihadapkan pada persaingan yang ketat, persaingan bukan hanya di tingkat lokal, nasional bahkan sudah di tahap global.

1. Strategi Dasar
 - Kelengkapan fasilitas sumber daya untuk memenuhi standar persaingan nasional
2. Kebijakan Dasar
 - a. Optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang ada
 - b. Peningkatan kualitas sumber daya menuju standar nasional, dalam bidang sarana maupun prasarana.
 - c. Penyusunan standar pemeliharaan dan pengadaan sumber daya yang berdaya saing nasional

Tahap II National Collaboration

Persaingan nasional memerlukan satu strategi khusus agar tetap dapat mempertahankan keunggulan STITMU Bangkalan ; salah satunya adalah dengan melakukan kerjasama secara nasional, baik dengan perguruan tinggi dalam maupun luar negeri.

1. Strategi Dasar
 - Inovasi sumber daya untuk mendukung keberlangsungan kerjasama nasional
2. Kebijakan Dasar
 - a. Memanfaatkan sistem informasi dan teknologi telekomunikasi secara maksimal
 - b. Membuka akses informasi seluas-luasnya, baik dari dalam maupun ke luar institusi

Tahap III Resource Empowering

Pada tahap ini STITMU Bangkalan mulai melakukan upaya pengembangan terhadap sumber daya yang digunakan, terutama dengan semakin berkembangnya teknologi dan ketatnya persaingan.

1. Strategi Dasar
 - Pemanfaatan rekayasa teknologi untuk peningkatan ketersediaan dan pembaruan sumberdaya
2. Kebijakan Dasar

- a. Menyediakan tenaga ahli di bidang *Resource empowering*
- b. Membuka prodi *Resource empowering*

Tahap IV *Enviromental Sustainability*

Pada tahap ini sumber daya bukan hanya dilihat dari ketersediaan dan kualitasnya, namun juga harus dapat mendukung keberlangsungan hidup manusia dan sistem lingkungan hidup secara umum.

1. Strategi Dasar
Sumber daya diarahkan pada dukungan keberlangsungan hidup manusia dan alam semesta
2. Kebijakan Dasar
Kontribusi sumber daya pada dukungan aspek sosial dan etika

Tahap V *Renewable Energy*

Tahap ini sumber daya diarahkan pada konsep *Renewable Resource* dengan memanfaatkan sumber daya yang ramah lingkungan dan dapat diperbaharui untuk keberlangsungan alam dan kehidupan manusia.

1. Strategi Dasar
Pemanfaatan seluas-luasnya energy terbarukan untuk mendukung keberlangsungan program STITMU Bangkalan
2. Kebijakan Dasar
Pemanfaatan sumber daya ramah lingkungan

VII KETENTUAN UMUM

1. Apabila ada kesalahan dalam dokumen ini maka akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya
2. Keputusan ini berlaku sejak tanggal diteapkan

Ditetapkan di : Bangkalan

Tanggal : 20 Desember 2001

Ketua STMTU



H. SUBAIDI AFF., M.Pd